

ABSTRAK

Nilla Lailatul Mukaromah 220521100109. Konstruksi Sosial Masyarakat Pada Tradisi Pernikahan *Malem Sanga* Di Desa Sumberagung Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis konstruksi sosial masyarakat pada tradisi pernikahan *malem sanga* di Desa Sumberagung Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban, melalui tiga tahapan dalam konstruksi sosial yakni eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi yang terjadi pada tradisi pernikahan *malem sanga*. Untuk mengkaji fenomena tersebut penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial yang dikembangkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pemilihan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Adapun data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu, berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi pernikahan *malem sanga* di Desa Sumberagung terbentuk melalui proses eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Pada tahap eksternalisasi, masyarakat membentuk keyakinan bahwa *malem sanga* merupakan waktu yang baik untuk melaksanakan pernikahan dan menjadi alternatif ketika terjadi ketidaksesuaian weton. Pada tahap obyektivasi, keyakinan tersebut dilembagakan dan diterima sebagai pedoman bersama dalam menentukan waktu pernikahan. Pada tahap internalisasi, nilai-nilai mengenai tradisi *malem sanga* diserap melalui sosialisasi dalam keluarga dan lingkungan masyarakat sehingga membentuk keyakinan serta mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menentukan waktu pernikahan. Keberlangsungan tradisi ini didukung oleh pewarisan nilai budaya Jawa, legistimasi sosial, serta keyakinan bahwa *malem sanga* dapat membawa keberkahan dalam kehidupan rumah tangga.

Kata kunci: Konstruksi sosial, Tradisi, Pernikahan, *Malem sanga*

ABSTRACT

Nilla Lailatul Mukaromah 220521100109. Social Construction of Society in the Malem Sanga Wedding Tradition in Sumberagung Village, Plumpang District, Tuban Regency. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunodjoyo University, Madura 2026.

This study aims to understand and analyze the social construction of the community in the malem sanga marriage tradition in Sumberagung Village, Plumpang District, Tuban Regency, through three stages in social construction, namely externalization, objectification, and internalization that occur in the malem sanga marriage tradition. To examine this phenomenon, this study uses the theory of social construction developed by Peter L. Berger and Thomas Luckmann. This study uses a qualitative research method using a phenomenological approach. The selection of informants was carried out through purposive sampling techniques. The research data was collected through several techniques, namely, in the form of interviews, observations and documentation. The results of this study show that the malem sanga marriage tradition in Sumberagung Village is formed through the process of externalization, objectification, and internalization. At the externalization stage, the community formed the belief that malem sanga was a good time to carry out marriage and became an alternative when there was a weton disagreement. At the objectification stage, these beliefs are institutionalized and accepted as a common guideline in determining the time of marriage. At the internalization stage, the values regarding the malem sanga tradition are absorbed through socialization in the family and community environment so as to form beliefs and influence people's decisions in determining the time of marriage. The sustainability of this tradition is supported by the inheritance of Javanese cultural values, social legitimization, and the belief that malem sanga can bring blessings in domestic life.

Keywords: Social construction, Tradition, Marriage, Malem sanga